

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan analitik. Desain Penelitian berupa *cross-sectional*, dimana data variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja dan status pelatihan petugas laboratorium serta pelaksanaan pemantapan mutu internal tahap pra analitik, tahap analitik dan tahap pasca analitik sedangkan variabel terikat adalah kesalahan baca hasil pemeriksaan dahak.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas yang berada di wilayah Kota Bandar Lampung yaitu 25 Puskesmas.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 64 orang petugas laboratorium yang melakukan pemeriksaan sediaan dahak secara mikroskopis di 31 Puskesmas Kota Bandar Lampung.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah seluruh petugas laboratorium dari 25 puskesmas yang telah mengikuti uji silang sediaan dahak tahun 2021 yaitu 54 orang.

##### a. Kriteria Inklusi

1) Petugas laboratorium yang melakukan pemeriksaan dahak secara mikroskopis dan mengikuti uji silang sediaan dahak.

2) Bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Petugas laboratorium yang melakukan pemeriksaan dahak secara mikroskopis dan tidak mengikuti uji silang sediaan dahak.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik Petugas Lab					
	a. Umur	Lama waktu hidup Petugas Lab sejak dilahirkan sampai dilakukan penelitian yang dibuktikan dengan kartu tanda penduduk	Wawancara dan kuesioner	Mengisi lembar kuesioner dan dikategorikan sesuai dengan ketentuan oleh Martiningrum, 2013	0 = < 30 tahun 1 = ≥ 30 tahun	Nominal
	b. Jenis Kelamin	Ciri fisik dan biologis responden untuk membedakan gender berdasarkan kartu tanda penduduk	Wawancara dan kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	0 = Perempuan 1 = Laki-laki	Ordinal
	c. Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh petugas lab	Wawancara dan kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	0 = D3 ATLM 1 = D4 ATLM	Ordinal
	d. Lama Kerja	Masa kurun waktu petugas laboratorium yang bekerja di Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan dahak	Wawancara dan kuesioner	Mengisi lembar kuesioner. Baru = ≤3 tahun bekerja Lama = >3 tahun bekerja (Handoko, 2010)	1 = Baru 0 = Lama	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	e. Status Pelatihan	Pengalaman petugas mendapatkan kursus/ pelatihan mikroskopis TB	Wawancara dan kuesioner (5)	Menghitung skor jawaban sesuai dengan ketentuan dalam tabel skor Ya : 1 Tidak : 0 jumlah skor maks = 5 min = 0 (Devayan, 2018)	Baik = jika skor 4-5 Kurang Baik = jika skor 0-3	Ordinal
2	Pemantapan Mutu Internal	Kegiatan pencegahan dan pengawasan yang dilakukan oleh laboratorium secara terus menerus terhadap pra analitik, analitik dan pasca analitik agar diperoleh hasil pemeriksaan yang tepat dan teliti	Wawancara dan kuesioner (38)	Penilaian dilakukan secara analisis kuesioner dengan cara menentukan skor terhadap tiap item pertanyaan untuk jawaban: Ya = 1 Tidak = 0 Skore jawaban "Ya" yang diperoleh dari responden dijumlahkan dan dijadikan persentase (Jaya, 2016)	Baik: 75-100%, Kurang Baik: 60-74,9% dan Jelek: 0-59,9%	Ordinal
Variabel Terikat						
3	Kesalahan Baca	Angka kesalahan laboratorium puskesmas yang menyatakan persentase kesalahan pembacaan slide/sediaan yang telah diuji silang	Dokumen-tasi	Dokumentasi data laporan kegiatan di bidang P2P Dinkes Kota Bandar Lampung tahun 2021 Baik: 0 Jelek: 1 (Kemenkes, 2013)	Dikategorikan menjadi: 0 = Baik, jika kesalahan baca 0% 1 = Jelek, jika kesalahan baca > 0%	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Data Primer**

Adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada petugas laboratorium mengenai karakteristik petugas laboratorium yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja dan status pelatihannya. Selain itu, data primer dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan kuesioner terdiri dari pertanyaan tentang pelaksanaan pemantapan mutu internal petugas laboratorium di puskesmas mulai dari kegiatan pra analitik, analitik sampai pasca analitik.

#### **b. Data Sekunder**

Diperoleh berdasarkan hasil dokumentasi kesalahan baca pemeriksaan sediaan dahak puskesmas yang telah mengikuti uji silang tahun 2021 pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

### **2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara langsung kepada 54 petugas laboratorium. Tujuan wawancara terhadap petugas laboratorium yaitu untuk mengetahui karakteristik petugas laboratorium dan pemantapan mutu internal sebagai variabel bebas kemudian akan dilihat hubungannya terhadap variabel terikat yaitu kesalahan baca hasil pemeriksaan dahak.

#### **b. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengisi lembar observasi terstruktur berupa kuesioner terhadap 54 petugas laboratorium mengenai prosedur kerja dari pemeriksaan dahak mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik yang berisi pertanyaan seputar pelaksanaan pemantapan mutu internal di laboratorium puskesmas. Tahap pra analitik terdiri dari penerimaan spesimen, identifikasi spesimen, pengambilan

spesimen dan pengujian mutu reagen. Tahap analitik terdiri dari pengolahan spesimen, pemeliharaan, kalibrasi peralatan, pelaksanaan laboratorium, pengujian ketelitian dan ketepatan laboratorium. Tahap pasca analitik terdiri dari pencatatan hasil pemeriksaan laboratorium dan pelaporan hasil.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kesalahan baca hasil pemeriksaan dahak sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

3. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar laporan dapat dipahami, dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan kemudian ditarik kesimpulan sehingga menggambarkan hasil penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa kuesioner dan dokumentasi lalu disajikan dalam bentuk teks, tabel frekuensi dan tabulasi silang. Penyajian dalam tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam baris dan kolom.

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah dan dikelompokkan kedalam bentuk tabel rancangan, kemudian data diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 26.0.

Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Editing*, memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk mengecek kelengkapan dan memastikan tidak ada kekeliruan dalam proses pengisian.
- b. *Coding*, untuk mempermudah pengolahan data dimana diberikan kode tertentu pada tiap data karakteristik dan variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat memudahkan untuk melakukan analisa data.
- c. *Procesing (Entry Data)*, memasukkan data dalam kuesioner yang masih dalam bentuk kode ke dalam program komputer yang digunakan.

d. *Cleaning*, pengecekan ulang data yang sudah di *data entry* ke dalam komputer agar tidak terjadi kesalahan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan secara deskripsi dan mengetahui distribusi frekuensi serta proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

Distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa dalam bentuk teks atau narasi.

### b. Analisis Bivariat (*Bivariat Correlation*)

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan secara *cross sectional* antara dua variabel yang akan diteliti yaitu karakteristik responden dan pemantapan mutu internal dengan kesalahan baca hasil pemeriksaan dahak di Puskesmas Kota Bandar Lampung.

Analisis kuesioner pelaksanaan kegiatan pemantapan mutu internal dilakukan dengan cara menentukan skor terhadap item pertanyaan dengan kategori jawaban “Ya” diberi nilai 1, jawaban “Tidak” diberi nilai 0. Skor jawaban “Ya” yang diperoleh dari tiap item pertanyaan kuisisioner kegiatan pemantapan mutu internal dijumlahkan dan dijadikan persentase.

Penentuan kriteria dari skor jawaban subyek penelitian pada kegiatan pemantapan mutu internal dikelompokkan menjadi 3 kriteria sebagai berikut:

1. Baik dengan persentase: 75-100
2. Kurang baik dengan persentase: 60-74,9
3. Jelek dengan persentase: 0-59,9 (Jaya, 2016).

Tingkat Kriteria Pengujian:

- a. Jika nilai  $p < \alpha$ , maka  $H_1$  diterima
- b. Jika nilai  $p > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Kriteria penilaian yaitu jika nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara karakteristik petugas laboratorium dan pemantapan mutu internal terhadap kesalahan baca pemeriksaan dahak, jika nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang

bermakna antara karakteristik petugas laboratorium dan pemantapan mutu internal terhadap kesalahan baca pemeriksaan dahak.

### **G. *Ethical Clearance***

Keterangan layak etik penelitian ini dikeluarkan pada tanggal 11 April 2022 dengan No. 036/KEPK-TJK/X/2022. Subyek penelitian adalah manusia. Sampel yang akan diambil adalah hasil wawancara subyek yaitu petugas laboratorium puskesmas dengan mengisi lembar kuesioner yang berhubungan tentang data dan informasi dari suatu kegiatan Puskesmas. Peneliti memberikan *informed consent* (adanya lembar persetujuan) supaya subjek penelitian (petugas laboratorium) dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian sehingga tidak ada keterpaksaan terlibat dalam penelitian, menjaga rahasia dan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. kemudian naskah proposal diserahkan ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya.